

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI METODE PERMAINAN KARTU KATA PADA  
ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I JETAK  
KECAMATAN SIDOHARJO  
KABUPATEN SRAGEN  
TAHUN 2013/2014**

**JURNAL PUBLIKASI ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

**SRI EKOWATI**  
A 53 H 111118

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 f ax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Naskah Publikasi**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi:

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M. H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah Publikasi Penelitian Tindakan Kelas, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : SRI EKOWATI

NIM : A 53 H 111118

Progdi : PAUD PSKGJ

Judul : **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI METODE PERMAINAN KARTU KATA PADA ANAK  
KELOMPOK B TK PERTIWI I JETAK KECAMATAN  
SIDOHARJO KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014**

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Maret 2014

**Pembimbing**

**Drs. Sutan Syahrir Zabda, M. H**

NIK. 142

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE PERMAINAN KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERIWI I JETAK KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014**

Sri Ekowati, A 53 H 111118, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu kata. Dengan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Pertiwi I Jetak, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data melalui observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara analisis deskriptif kualitatif dengan dua siklus, yang setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan dengan anak didik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca permulaan anak yakni sebelum tindakan 40,65%, siklus I mencapai 62% dan siklus II mencapai 90% dan melalui permainan kartu kata yakni sebelum tindakan 42%, siklus I mencapai 64% dan siklus II mencapai 93%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Dapat Dilakukan Melalui Permainan Kartu Kata.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Permainan Kartu Kata.

## **I. PENDAHULUAN**

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia dini (usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar). Menurut peraturan pemerintah Nomor 27 tahun 1990, tentang Pendidikan Pra Sekolah Bab I pasal 1 ayat (2) Pendidikan dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Pendidikan anak usia dini meliputi bidang pengembangan nilai moral agama, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan sosial emosional. Sedangkan pengembangan fisik motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus.

Menurut Prasetyo (2007:19) kemampuan yang harus dikembangkan pada anak TK antara lain kemampuan fisik, kognitif, seni, sosial emosional disiplin dan bahasa. Oleh karena, dibutuhkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya optimal.

Mengembangkan pengetahuan membaca permulaan anak merupakan hal penting karena dengan membaca permulaan mereka dapat berkomunikasi dengan teman-teman sekitar. Membaca permulaan akan menjadi dasar perkembangan aspek lainnya. Semakin anak lancar membaca semakin berkembang pula aspek yang lainnya. Akan tetapi banyak masalah yang timbul dalam mengembangkan membaca permulaan anak, salah satunya adalah anak bosan dalam membaca dikarenakan guru dalam menyampaikan masih monoton dan belum menggunakan media yang tepat.

Anak dalam membaca permulaan kurang adanya minat, dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya terpengaruh dari pendidikan keluarga, dimana orangtua selalu menekankan pada anaknya untuk selalu menuruti keinginan orang tua yang harus selalu bisa baca terus menerus tanpa disadari kemampuan anaknya. Dan bagaimana caranya orangtua mengajari anak agar punya minat baca yang menyenangkan. Faktor eksternal dari luar yaitu pendidikan dari sekolah, yang secara nyata guru dalam memberikan kegiatan baca guru kurang memilih metode yang tepat agar anak tidak merasa bosan. Seharusnya guru memilih metode yang tepat dalam kegiatan membaca yang menyenangkan agar anak tumbuh minat baca dari dalam hatinya tanpa adanya paksaan dari guru.

Banyaknya sekolah dasar sering kali mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik terutama tes membaca dan menulis. Lembaga pendidikan sekolah dasar sering pula dianggap sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas atau bonafit. Peristiwa praktek pendidikan seperti itu mendorong lembaga pendidikan TK maupun orangtua berlomba untuk mengajarkan kemampuan akademik membaca dengan mengadopsi pola-pola pembelajaran disekolah dasar. Akibatnya Taman Kanak-kanak tidak menjadi taman yang indah, tempat bermain dan berteman banyak, tetapi beralih fungsi menjadi “sekolah dasar dini”.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B TK Pertiwi 1 Jetak yang terletak di Desa Jetak, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian di TK Pertiwi 1 Jetak pada bulan Januari sampai bulan Pebruari Tahun 2014/2013.

### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ditetapkan pada anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014, dengan jumlah anak terdiri dari 20 anak terdiri dari 11 anak laki-laki, 9 anak perempuan

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur pra sekolah, siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan siklus II. Hasil analisis refleksi data dari siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan siklus II dengan memperbaiki kekurangan dari siklus I. Apabila siklus II hasil perkembangan belum memenuhi standar pencapaian, maka peneliti melakukan tindakan siklus selanjutnya.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

E. Validitas Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran dan triangulasi data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi untuk anak didik, pedoman catatan lapangan dan dokumentasi.

G. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian merupakan rumusan yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keefektifan atau keberhasilan peneliti. Sebelum diadakan penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak masih rendah yakni 40,65% dan dengan metode kartu kata dengan hasil 42%. Diharapkan pengembangan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata pada anak kelompok B di TK Pertiwi I Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 dapat berkembang sampai 90% dan dengan metode kartu kata bisa mencapai hasil 93%.

### **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas di TK Pertiwi I Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata pada anak kelompok B dilakukan dalam 2 siklus.

Dari data hasil evaluasi siklus I membaca permulaan, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan didapatkan hasil dari 20 anak didik yang dijadikan subyek penelitian ini terdapat hasil rata-rata prosentase 62% dan evaluasi siklus I permainan kartu kata dengan hasil prosentase 64%. Hal ini disebabkan masih ada beberapa anak didik yang masih belum berkembang kemampuan membaca permulaannya karena kurang fokus dan kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran.

Data data hasil evaluasi siklus II, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan didapatkan hasil rata-rata 90% dan hasil evaluasi siklus II dengan metode permainan kartu kata mencapai 93%, sehingga penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil.

#### **B. Pembahasan**

Hasil dari pengamatan pembelajaran membaca permulaan pada prasiklus mencapai hasil 60,64% dan pada siklus I adalah sebesar 62%, sedangkan hasil pada siklus II berkembang lebih tinggi dengan prosentase sebesar 90%. Sedangkan hasil pembelajaran dengan



metode permainan kartu kata pada prasiklus mencapai hasil 42% dan pada siklus I adalah sebesar 64%, sedangkan hasil pada siklus II berkembang lebih tinggi dengan prosentase sebesar 93%. Sehingga dapat dibuktikan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dapat dikembangkan melalui permainan kartu kata.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan kemampuan membaca permulaan dapat dilakukan melalui permainan kartu kata pada anak kelompok B di TK Pertiwi I Jetak Kecamatan Sidoaharjo Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis dan refleksi pada kegiatan permainan kartu kata yang telah dilaksanakan. Terlihat kemampuan membaca permulaan pada pra siklus pencapaian hasil 40,65%, siklus I pencapaian perkembangan sebesar 62% dan pada siklus II sebesar 90%. Dengan menggunakan metode permainan kartu kata pada pra siklus pencapaian hasil 42%, siklus I pencapaian perkembangan sebesar 64% dan pada siklus II sebesar 93%. Dengan demikian maka penelitian ini dikatakan berhasil karena kecerdasan anak dapat berkembang secara maksimal.

Dengan adanya kesimpulan diatas, maka implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan permainan kartu kata sangatlah penting dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

2. Kemampuan membaca permulaan anak dapat dilakukan melalui kegiatan permainan kartu kata
3. Untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak hendaknya guru menggunakan kegiatan permainan kartu kata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, 1998. *Pendidikan bahasa Indonesia di Kelas Rendah* . Depdikbud Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfdwinovi>
- <http://zangpriboemi.blogspot.com>
- Moleong, Ixey J. 2005. *Metode Penelitiann Kualitatif*. Bandung. Remaja. Rosdakarya
- Muniroh, 2012. “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Pada Kelompok B TK Muslimat NU 08 Trompo Kabupaten Kendal”. IKIP PGRI Semarang.
- Harninik, Sri. 2012 “Skripsi Upaya Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Metode Sintesa Pada Anak Kelompok B TK Jatirejo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar”.
- Penyelenggaraan Pendidikan Taman Kanak-Kanak. <http://www.pendidikan.go.id>
- Pratiwi, Yuni, dkk. (2008). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsini Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo H. B. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Depdikbud UNS.
- Suwarsih Madya. (2007). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

BP-FKIP. UMS. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yetti Mulyati, dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.